

ABSTRAK

Mardiati: NIM. 180101080344. *Penanaman Sikap Toleransi Antar Anak Berbeda Agama di PAUD Widya Dharma Banjarmasin*. Pembimbing (I) Nor Izzatil Hasanah, S.Pd. M.Pd dan Pembimbing (II) Drs. Emroni, M.Ag., pada Program Studi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini UIN Antasari Banjarmasin. 2022.

Kata Kunci: Penanaman, Toleransi, Berbeda Agama dan Anak Usia Dini

PAUD Widya Dharma merupakan satu-satunya sekolah yang berbasis Bahasa sehingga pada sekolah ini pula memiliki murid dengan keberagaman agama, yaitu Kristen, Katolik, Islam, Budha dan Hindu di Kota Banjarmasin. Sekolah PAUD Widya Dharma dianggap berhasil dalam penanaman sikap toleransi antar anak berbeda agama diiringi dengan program dan kegiatan-kegiatan yang ada. Maka keberhasilan itulah yang perlu untuk diketahui sehingga melatar belakangi penelitian ini. Sehingga tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui metode-metode yang digunakan dalam penanaman sikap toleransi anak dan bagaimana perilaku kehidupan bertoleransi anak di PAUD Widya Dharma Banjarmasin. Jenis penelitian ini yaitu penelitian lapangan (field research) dengan pendekatan kualitatif. Sebanyak 5 orang guru agama masing-masing agama dan anak kelompok B5 menjadi subjek penelitian. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik pengolahan dan analisis data dilakukan dengan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan (verifikasi). Hasil penelitian dapat diketahui bahwa PAUD Widya Dharma Banjarmasin menerapkan 9 metode dalam penanaman nilai toleransi untuk anak yaitu bercerita, beryanyi, karyawisata, pembiasaan, bermain, outbound, bermain peran, diskusi dan keteladanan. Sedangkan perilaku bertoleransi anak di PAUD Widya Dharma Banjarmasin terdiri dari 3 aspek toleransi dan 7 bentuk-bentuk sikap toleransi. 3 aspek toleransi yaitu kedamaian menghargai perbedaan dan individu dan kesadaran. Kedamaian terdiri dari peduli, ketidaktakutan dan cinta. Menghargai perbedaan dan individu terdiri dari menghargai perbedaan orang lain dan menghargai diri sendiri. Keadaman terdiri dari menghargai kebaikan orang lain, terbuka dan kenyamanan dalam kehidupan dan dengan orang lain. Adapun 7 bentuk-bentuk sikap toleransinya yaitu anak menerima semua perbedaan, tidak membedakan teman yang berbeda keyakinan, tidak memaksakan orang lain dalam hal keyakinan, tidak mengganggu orang lain yang berbeda keyakinan ketika mereka beribadah, tetap bergaul dan bersikap baik dengan orang berbeda keyakinan, menghormati orang lain yang sedang beribadah dan tidak membenci serta menyakiti perasaan seseorang yang berbeda pendapat atau keyakinan.

ABSTRACT

Mardiati: NIM. 180101080344. *Cultivating an Attitude of Tolerance Between Children of Different Religions at PAUD Widya Dharma Banjarmasin.* Advisor (I) Nor Izzatil Hasanah, S.Pd. M.Pd and Advisor (II) Drs. Emroni, M.Ag., Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Education Islamic Early Childhood Department, Antasari State Islamic University Banjarmasin. 2022.

Keywords: Cultivation, Tolerance, Different Religions and Early Childhood

PAUD Widya Dharma is the only language-based school so that this school also has students of various religions, namely Christianity, Catholicism, Islam, Buddhism and Hinduism in Banjarmasin City. The Widya Dharma PAUD school is considered successful in inculcating an attitude of tolerance between children of different religions accompanied by existing programs and activities. So success is what needs to be known so that the background of this research. So the purpose of this study was to find out the method used in inculcating children's tolerance attitudes and how to tolerate children's behavior in PAUD Widya Dharma Banjarmasin. This type of research is field research with a qualitative approach. A total of 5 religious teachers of each religion and children from group B5 became the research subjects. Data collection techniques are carried out by observation, interviews and documentation. Data processing and analysis techniques are carried out with data reduction, data presentation and conclusion drawing (verification). The results showed that PAUD Widya Dharma Banjarmasin applied 9 methods of inculcating the value of tolerance for children, namely storytelling, singing, field trips, habituation, playing, outbound, role playing, discussion and example. Meanwhile, the tolerant behavior of children at PAUD Widya Dharma Banjarmasin consists of 3 aspects of tolerance and 7 forms of tolerance. 3 aspects of tolerance, namely peace, respect for differences and individuals and awareness. Peace consists of caring, fearlessness and love. Respecting differences and individuals consists of respecting the differences of others and respecting oneself. The bottom line consists in appreciating the kindness of others, being open and comfortable in life and with others. There are 7 forms of tolerance, namely children accept all differences, do not discriminate against friends with different beliefs, do not force others in terms of beliefs, do not interfere with other people with different beliefs when they worship, continue to hang out and be nice to people with different beliefs. , respecting others who are worshipping and not hating and hurting the feelings of someone who has a different opinion or belief.